

PROSIDING

Webinar

Pengabdian Masyarakat



UMS

Universitas Muhammadiyah Surakarta



**Peran Perguruan Tinggi dalam
Pemberdayaan Masyarakat
Pasca Covid-19**

ISSN 2963-3893



9

772963

389003



**15 OCT
2022**

www.abdimas.ums.ac.id

The Training of Learning Media Creation of Whiteboard Animation (Videoscribe) and Nearpod for Teachers at SMPN 1 Cileungsi Bogor

Cahya Komara¹✉, Silih Warni², Widi Sriyanto³

¹ Department of English, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Indonesia

² Department of English, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Indonesia

³ Department of Graphic Engineering, State Polytechnic of Creative Media, Indonesia

✉ Cahya.komara@uhamka.ac.id

Abstract

This training is aimed to increase the teachers' competence in SMPN 1 Cileungsi, Bogor to prepare variative digital-based teaching media for students in the classroom. Currently, SMPN 1 Cileungsi, Bogor is in the trial phase of limited face-to-face learning (50%). Meanwhile, the other 50% of students must study online or blended learning. So, teachers of SMPN 1 Cileungsi, Bogor are still required to be able to provide attractive and innovative digital learning content for students. This training focuses on whiteboard animation software (videoscribe) and nearpod as two platforms offered to teachers there. The participants of this training activity were 12 teachers from several fields of study such as English, Mathematics, Sports, Biology, Arts, PKN, and others. The results of training showed, 11 out of 12 teachers responded positively (agree and strongly agree) that whiteboard Animation (Videoscribe) and Nearpod gave advantages in terms of display, features, tools, ease of use, and others.

Keywords: Digital learning; Whiteboard Animation; Nearpod; Learning Media; Teachers

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Whiteboard Animation (Videoscribe) dan Nearpod Bagi Guru-Guru di SMPN 1 Cileungsi Bogor

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk menambah kompetensi guru-guru SMPN 1 Cileungsi, Bogor dalam penyiapan media ajar berbasis digital yang variatif bagi peserta didik di kelas. Saat ini, SMPN 1 Cileungsi, Bogor sedang dalam tahap ujicoba pembelajaran tatap muka terbatas (50%). Sementara, 50% siswa lainnya harus melakukan pembelajaran secara online atau blended learning. Maka, guru-guru SMPN 1 Cileungsi, Bogor tetap dituntut untuk mampu menyediakan konten pembelajaran digital yang atraktif dan inovatif bagi peserta didik. Pelatihan ini memfokuskan pada software whiteboard animation (videoscribe) dan nearpod sebagai 2 platform yang ditawarkan kepada guru-guru disana. Adapun peserta kegiatan pelatihan ini berjumlah 12 guru dari beberapa bidang studi seperti Bahasa Inggris, Matematika, Olahraga, Biologi, Seni, PKN, dan lain-lain. Hasil pelatihan menunjukkan, 11 dari 12 guru merespon positif (setuju dan sangat setuju) bahwa Whiteboard Animation (Videoscribe) dan Nearpod memiliki keunggulan dari segi tampilan, fitur, tools, kemudahan penggunaan, dan lain-lain.

Kata kunci: Pembelajaran digital; Animasi Papan Tulis; Nearpod; Media Pembelajaran; Guru

1. Pendahuluan

Sejak kewajiban belajar dari rumah (LFH) atau school from home (SFH) akhirnya dirilis dan diterapkan pada Maret 2020 oleh Kementerian Pendidikan Republik Indonesia [1], penggunaan banyak media ajar digital telah tumbuh secara masif dan signifikan di sektor pendidikan di Indonesia. Kita semua melihat dan merasakan hari ini, bahwa banyak guru dan dosen dari tingkat sekolah dasar, menengah, hingga universitas berjuang untuk memanfaatkan dan beradaptasi dengan banyak platform digital seperti Zoom atau GoogleMeet yang berbasis sinkronus video conference, LMS asinkronus yang disediakan oleh vendor ataupun platform pembelajaran digital lainnya. Google Classroom, Schoology, Edmodo, dan Moodle adalah beberapa platform atau contoh LMS yang digunakan oleh guru dan dosen di Indonesia saat ini [2]. Sejujurnya, beberapa ahli telah mengungkap atau memperkirakan pada awal tahun 2000 bahwa tren peningkatan pembelajaran digital tidak dapat disangkal di era modern [3]. Kemudian, variabel pandemi Covid-19 menghasilkan akselerasi ekstra penggunaan platform pembelajaran digital dalam urusan pendidikan. Ini adalah postur baru sistem pendidikan yang kita hadapi saat ini, dan harus dirangkul secara positif. Pertumbuhan pengguna dan aktivitas pembelajaran online tentunya untuk kebaikan praktik belajar mengajar guru dan murid sebagai respon menyiasati situasi pandemi yang terjadi di Indonesia.

Selama kurun waktu 2 tahun ini, pandemi Covid-19 mulai mengalami tren penurunan [4]. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kasus Covid-19 di Indonesia menurun; salah satunya adalah kebijakan vaksin bagi masyarakat yang sukses menekan penyebaran virus dan penderita Covid-19 di Indonesia [5]. Aktifitas masyarakat mulai berangsur berjalan normal walau masih dalam tahap terbatas. Saat ini, sekolah turut mulai dibuka dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan tatap muka terbatas di sekolah yang tidak berada di zona merah [6]. Alhasil, banyak sekolah yang tengah bersiap dan telah menjalankan proses pembelajaran yang awalnya full online menjadi offline terbatas. Diharapkan, kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan efektif tanpa ada masalah.

Salah satu sekolah yang mengalami tengah menjalani proses tatap muka terbatas adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Cileungsi, Bogor. Sekolah ini tetap mengikuti arahan dari pemerintah untuk tidak mengesampikan pembelajaran daring atau blended. Dari hasil komunikasi dan koordinasi dengan Pihak Sekolah, guru-guru di SMPN 1 Cileungsi Bogor masih memerlukan penguatan tambahan terkait penyediaan konten materi dengan menggunakan media pengajaran digital variatif bagi peserta didik. Pada hasil pelatihan sebelumnya, diketahui bahwa guru-guru di SMPN 1 Cileungsi menunjukkan perubahan atau penambahan kompetensi ICT bagi guru-guru di SMPN 1 Cileungsi, Bogor khususnya dalam menciptakan media ajar digital dengan menggunakan Prezi Virtual Presentation Software [7].

Terdapat beberapa indikator keberhasilan seperti dari hasil kuesioner awal tertutup dan terbuka (5 pertanyaan) dimana 13 guru SMPN 1 Cileungsi, Bogor yang belum pernah menggunakan atau mengenal dan bahkan belum pernah membuat media ajar digital dengan Prezi menjadi tahu dan mampu menciptakan media ajar digital sesuai bidang studi atau mata pelajaran guru tersebut. Kemudian, Hasil kuesioner akhir baik tertutup dan terbuka pun menunjukkan tren positif dimana dari 16 item pertanyaan, rata-rata 10-12 guru merespon positif (setuju dan sangat setuju) bahwa Prezi memiliki keunggulan dalam tampilan, bentuk, desain, kemudahan penggunaan, menarik, dll. Hal ini didukung dari data tidak adanya guru yang merespon kuesioner dengan negatif (tidak setuju atau sangat

tidak setuju) terhadap berbagai indikator yang ditanyakan. Maka, dapat ditarik kesimpulan akhir, Pelatihan Pembuatan Media Ajar Digital (Prezi Virtual Presentation Software) Bagi Guru-Guru di SMPN 1 Cileungsi, Bogor ini sukses memberikan dampak dan perubahan positif bagi Mitra guru disana.

Akan tetapi, pelatihan bagi guru-guru di SMPN 1 Cileungsi Bogor sebelumnya dirasa belum cukup. Hal ini diutarakan langsung oleh guru-guru di SMPN 1 Cileungsi Bogor yang menilai masalah muncul pada minimnya kemampuan mengkreasikan dan tidak adanya alternatif platform pembelajaran digital lain untuk kebutuhan materi ajar atau learning outcome tertentu yang ingin guru ajarkan. Berikut ini kutipan wawancara awal dengan guru-guru di SMPN 1 Cileungsi Bogor;

Tabel 1. Wawancara Awal Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu guru terkait pembelajaran tatap muka terbatas?	Guru 1: Alhamdulillah sudah mulai bisa bertemu anak murid. Tp kita tetap harus berbagi ngajar online. Guru 2: Senang sekali. Sekian lama tidak ngajar di kelas, sekarang bisa lagi. Tp ini kita bagi 2 per kelas. Online masih harus jalan. Guru 3: Bagus ya. Siswa bisa ke sekolah, sudah pada kangen. Sebagian masih belajar dari rumah tidak apa-apa.
2	Apakah ada kendala dalam persiapan mengajar dengan 2 skema tatap muka terbatas dan online ini?	Guru 1: Saay pikir kendala ada ya. Offline kita bisa pakai metode atau media konvensional lagi. Tapi kalau online, kita masih kurang banget variasi media digital lain. Guru 2: Terkadang saat mengajar offline, anak-anak bisa mengikuti. Tapi yang di online, mereka agak sulit. Kita harus buat media ajar yang beda agar siswa tidak bosan. Guru 3: Media ajar digital buat online sepertinya perlu ada lagi ini dilatih ke guru-guru. Soalnya cocok-cocokan, beda tujuan pembelajaran, bisa beda media yang pas. Offline bisa pakai PPT tapi pas online, perlu yang lain.

(data diambil per september 2021)

Dari jawaban ketiga sampel guru di SMPN 1 Cileungsi Bogor diatas, guru-guru disana menyambut positif pembelajaran tatap muka terbatas. Namun, guru-guru memandang tetap perlu adanya penguatan kompetensi ICT terkait media ajar digital karena sebagian siswa tetap belajar secara online. Sistem pengajaran dan pembelajaran online atau daring ini membutuhkan pengoperasian platform media yang mana turut menuntut guru menciptakan konten media ajarnya. Kendala seperti kreasi dan alternatif media ajar digital lain yang cocok dengan tujuan pembelajaran atau learning outcome siswa menjadi isu yang penting untuk diperhatikan. Guru-guru di SMPN 1 Cileungsi Bogor masih sangat perlu menambah pengetahuan, keterampilan dalam pembuatan media ajar yang berbeda agar peserta didik meningkat kompetensi sesuai mata pelajarannya.

Terkait dengan kondisi dan situasi yang diseperti ini, kami sebagai dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka memiliki rasa kepedulian dan tanggung jawab terhadap proses pengajaran dan pembelajaran di Indonesia khususnya SMPN 1 Cileungsi, Bogor. Salah satu tugas dosen sebagaimana yang tertuang pada Catur Darma Perguruan Tinggi, mengharuskan dosen untuk membantu dan

mengembangkan sumber daya masyarakat dalam konteks ini guru-guru di Sekolah tersebut agar dapat berkembang dan berjalan kearah yang semakin maju. Oleh karenanya, kami tim dosen FKIP UHAMKA bermaksud menyelenggarakan kegiatan yang dapat membantu transisi pembelajaran full daring ke blended learning ini. Kami ingin melaksanakan kegiatan yang diberi nama “Pelatihan Pembuatan Media Ajar Digital Whiteboard Animation dan Nearpod Bagi Guru-Guru di SMPN 1 Cileungsi, Bogor” secara daring (zoom). Tim dosen memilih Whiteboard Animation dan Nearpod Software sebagai salah satu media ajar digital yang unggul dan kekinian yang bisa menambah variasi media pengajar guru selama masa transisi pembelajaran tatap muka terbatas dan daring online. Diharapkan, guru-guru akan mendapatkan manfaat besar dari penyelenggaraan pengabdian masyarakat ini.

2. Literatur Review

Whiteboard Animation sendiri adalah bentuk pengembangan media pembelajaran mikro video berbasis animasi yang menyajikan presentasi dengan ilustrasi gambar pada pada latar putih [8]. Secara sederhana, pembelajaran menggunakan video yang dikreasikan melalui platform teknologi yang tersedia sehingga dapat menunjukkan gambar yang bergerak (animasi) di papan tulis putih. Gambar-gambar itu disinkronkan atau diperjelas dengan audio atau suara yang dapat mengkomunikasikan atau menyampaikan ide-ide penulis secara jelas dan langsung [9].

Terdapat beberapa alasan mengapa Whiteboard Animation ini menjadi unggul untuk digunakan. Dalam sebuah penelitian menunjukkan bahwa 60% dari pengguna internet lebih suka melihat konten visual seperti infografik dan video. Selain itu, sebuah video ternyata dapat meningkatkan retensi penonton hingga 15%. Bahkan 65% dari penonton video ternyata cenderung akan membagikan video whiteboard animation tersebut [10] kepada orang lain. Hal ini sangat cocok untuk diterapkan bagi pembelajar di level Sekolah Menengah Pertama dan dalam kondisi pembelajaran daring dan memudahkan dalam penjelasan materi. Whiteboard animation dapat berfungsi untuk; 1) Menyampaikan pesan secara jelas dan focus, sebab tampilan cukup sederhana dan gambar-gambar yang mudah dipahami, 2) Mudah dan murah dibuat, 3) Bersifat universal untuk berbagai keperluan [8].

Salah satu software berbasis whiteboard animation yang paling umum digunakan adalah videoscribe.co. Videoscribe.co adalah software untuk membuat animasi whiteboard secara otomatis [11]. Platform ini diluncurkan pada tahun 2012 oleh perusahaan Inggris Sparkol dan telah memiliki lebih dari 100.000 pengguna di banyak negara di seluruh dunia (Mudinillah, 2021). VideoScribe dikembangkan dalam Adobe Flash dan menghasilkan film QuickTime dan video Flash. File video dapat diekspor ke video Quicktime, video Flash atau urutan gambar (JPEG atau PNG).

Sementara, Nearpod adalah salah satu platform ruang pembelajaran yang menghadirkan interaksi siswa dengan guru yang cukup berbeda. Pertemuan dalam ruang virtual, dimana pengajar dapat membuat sebuah presentasi yang berisikan gambar, teks, video, bahkan kuis untuk dimainkan Bersama [12]. Manfaat menggunakan Nearpod antara lain: 1) *Visibility to on and off-task behavior*, 2) *Ensure 100% student participation*, 3) *Receive immediate feedback and post-session report*, 4) *Benefit from synchronous devices*, 5) *Promote ownership of learning with Student Notes*, 6) *Boost accountability for independent work* [13].

Penelitian terkait whiteboard animation telah cukup banyak dilakukan khususnya di Indonesia. Seperti oleh Wijayanti, Hasan, dan Loganathan (2018) yang mengkaji

penerapan whiteboard animation untuk pelajaran matematika menggunakan teknik angket, wawancara, dan tes. Lokasi penelitian berada di di SMP Negeri 1 Socah Madura dengan melibatkan 36 siswa. Hasilnya, whiteboard animation berfungsi sebagai media menyampaikan materi pelajaran yang efektif. Jika dilihat dari aspek fungsi pengembangan komik pembelajaran, akan terlihat sesuatu yang sulit dapat dibuat lebih menyenangkan dan menarik. Penggunaan media whiteboard animation dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru [14].

Selanjutnya, Penelitian oleh Syafrizal et al (2021) meneliti efektifitas penggunaan whiteboard animation untuk pembelajaran grammar dan vocabulary Bahasa Inggris di satu kelas sekolah di Banten. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa kelas 8 SMP. Hasilnya adalah siswa membuat beberapa perbaikan pada pemahaman kosakata dan tata Bahasa mereka. Secara statistik, terbukti bahwa whiteboard animation membantu peserta untuk lebih memahami materi yang diberikan oleh guru selama proses belajar-mengajar. Artinya animasi whiteboard yang dilakukan bersifat eksperimental kelompok bekerja secara signifikan dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Ukuran efek dikategorikan menjadi ukuran efek sedang [15].

Sementara, untuk penelitian seputar Nearpod lebih banyak dilakukan diluar Negeri dan masih belum ditemukan di Indonesia. Dua penelitian oleh Wang dan Chia (2020) dan Burton (2019) menunjukkan hasil yang cukup positif terkait penggunaan Nearpod bagi guru dan dampaknya bagi kompetensi siswa. Wang dan Chia (2020) menyoroti perubahan sikap atau engagement dari siswa setelah belajar dengan menggunakan Nearpod [16]. Burton (2019) menyoroti potensi alternatif pembelajaran menggunakan Nearpod dapat membantu guru dalam menyediakan pembelajaran digital yang eksklusif dan terbarukan sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa [17]. Maka, dapat dipahami potensi bagus dari kedua software ini untuk peningkatan kompetensi ICT guru dan alternatif pembelajaran digital siswa di SMPN 1 Cileungsi, Bogor.

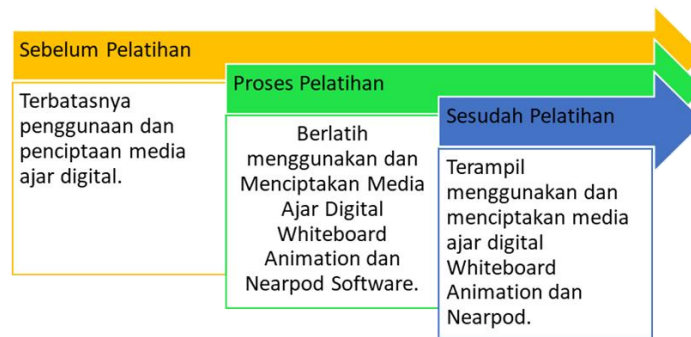
3. Metode

Pelatihan ini menerapkan metode presentasi ceramah dan praktik yang dilaksanakan secara online atau daring dalam format Webinar menggunakan platform Zoom Meeting selama 2 kali pertemuan. Peserta pelatihan berjumlah 12 guru di SMPN 1 Cileungsi Bogor dari beberap rumpun mata pelajaran seperti Bahasa Inggris, Matematika, Olahraga, Seni, IPA/IPS, dan PKN. Adapun waktu pelatihan dilaksanakan selama 2-3 jam pada 21 dan 24 Desember 2021.

Sebelum melakukan pelatihan, tim dosen mendistribusikan kuesioner awal sejumlah 8 pertanyaan menggunakan jenis tertutup dan terbuka terkait pengalaman kemampuan guru dalam membuat media ajar menggunakan Whiteboard Animation (Videoscribe) dan Nearpod (<https://forms.gle/6PYFiL76XpG3MKaA8>). Kemudian, diakhir kegiatan pelatihan, guru-guru SMPN 1 Cileungsi Bogor diberi kuesioner kembali sejumlah 16 pertanyaan jenis tertutup dan terbuka untuk melihat dampak perubahan pengalaman setelah dilatih dalam kegiatan ini (<https://forms.gle/eyxEK7wuEYBgDtEHA>).

Sesi 1 hari pertama diisi oleh narasumber Bapak Silih Warni, Ph.D tentang *learners' autonomy* dan *blended learning*. Kemudian, sesi 2 hari pertama dilanjutkan dengan praktik menggunakan dan membuat media ajar Whiteboard Animation (Videoscribe) oleh Bapak Widi Sriyanto, M.Pd. Pada hari kedua, guru-guru SMPN 1 Cileungsi turut mendapat tambahan materi tentang Nearpod oleh Bapak Cahya Komara, S.Pd., M.Hum. Terakhir, Bapak Widi Sriyanto, M.Pd memberi penguatan kembali serta *feedback* dari

pembuatan video animasi Whiteboard Animation (Videoscribe) yang telah guru buat. Dibawah ini gambaran skemanya:



Gambar 1. Skema Pelatihan

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Preliminary Data

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, tim Dosen mendistribusikan terlebih dahulu kuesioner awal sebagai bagian dari mengungkap temuan awal pengalaman dan kompetensi 12 guru-guru di SMPN 1 Cileungsi, Bogor terhadap media pembelajaran digital khususnya whiteboard animation (videoscribe) dan nearpod. Dibawah ini daftar 8 pertanyaannya:

Tabel 2. Kuesioner Awal Tertutup dan Terbuka

No	Pertanyaan	Skala 1-5/Respon/Ya-Tidak				
		1	2	3	4	5
1	Seberapa aktif Bapak/Ibu menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran digital?	0 (0%)	0 (0%)	7 (58.3%)	5 (41.7%)	0 (0%)
2	Sebutkan media-media pengajaran digital yang Ibu/Bapak gunakan pada semester atau tahun ajaran kemarin!	Google Classroom, Zoom, Gmeet, PPT, Prezi, Gquiz, Quizez				
3	Seberapa aktif Bapak/Ibu mencari atau menemukan dan menggunakan media pembelajaran digital lain sebagai alternatif pengajaran?	0 (0%)	0 (0%)	9 (75%)	3 (25%)	0 (0%)
4	Sebutkan media-media pengajaran digital terbaru yang Ibu/Bapak temukan atau gunakan tersebut!	Google Classroom, Zoom, Gmeet, PPT, Prezi, Gquiz, Quizez, Prezi				
5	Bagaimana respon murid terhadap media pengajaran digital yang Bapak/Ibu gunakan atau tampilkan saat di kelas online?	Aktif, Antusias, Termotivasi, dan lain-lain				
6	Apakah Ibu/Bapak sudah pernah menggunakan atau memanfaatkan media ajar whiteboard animation sebelumnya?	Tidak (91.7%)				
7	Apakah Ibu/Bapak sudah pernah menggunakan atau memanfaatkan media ajar nearpod sebelumnya?	Tidak (100%)				
8	Apakah Ibu/Bapak berminat berlatih menggunakan atau	Ya (75%)				

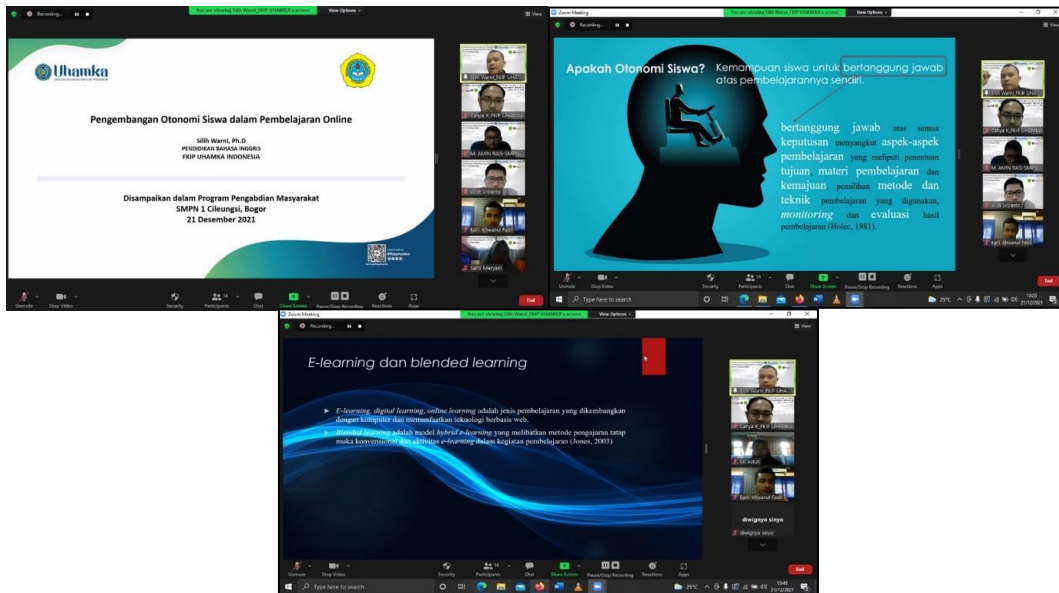
memanfaatkan media ajar whiteboard dan nearpod dalam kegiatan ini?

Dari hasil kuesioner tertutup pertanyaan 1-3 diatas tentang “Seberapa aktif Bapak/Ibu Guru di SMPN 1 Cileungsi Bogor menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran digital”, dapat diketahui bahwa 7 guru atau 58.3% merespon netral sementara 5 guru atau 41.7% merespon cukup aktif dalam menggunakan media pembelajaran digital. Dari hasil kuesioner pertanyaan 2 tentang “media-media ajar digital apa saja yang Ibu/Bapak Guru di SMPN 1 Cileungsi Bogor gunakan”, dapat diketahui bahwa mayoritas guru atau 100% merespon media ajar digital seperti google classroom, zoom, google form, google quiz, google meet, whatsapp, video pembelajaran, PPT, dan quizzes. Dari hasil kuesioner pertanyaan 3 tentang “Seberapa aktif Bapak/Ibu Guru di SMPN 1 Cileungsi Bogor mencari atau menemukan dan menggunakan media pembelajaran digital lain sebagai alternatif pengajaran”, dapat diketahui bahwa 9 guru atau 75% merespon netral dalam mencari dan menggunakan media pembelajaran digital alternative. Sementara, 3 guru atau 25% merespon cukup aktif dalam mencari dan menggunakan media pembelajaran digital alternatif.

Kemudian, dari hasil kuesioner pertanyaan 4 dan 5 tentang “media-media pengajaran digital terbaru yang Ibu/Bapak temukan atau gunakan tersebut dan bagaimana respon murid terhadap media pengajaran digital yang Bapak/Ibu gunakan atau tampilkan saat di kelas online”, dapat diketahui bahwa rata-rata guru merespon masih menggunakan media ajar digital yang sudah diketahui, dan hanya sedikit guru yang menggunakan media berbeda seperti telegram atau prezi. Kemudian, respon siswa cenderung lebih aktif, antusias, dan termotivasi jika guru menggunakan media-media ajar digital yang variatif. Terakhir, Dari hasil kuesioner pertanyaan 6-8 tentang “Apakah Ibu/Bapak sudah pernah menggunakan atau memanfaatkan media ajar whiteboard animation sebelumnya?, Apakah Ibu/Bapak sudah pernah menggunakan atau memanfaatkan media ajar nearpod sebelumnya?, Apakah Ibu/Bapak berminat berlatih menggunakan atau memanfaatkan media ajar whiteboard dan nearpod dalam kegiatan ini?”, dapat diketahui bahwa mayoritas 11 guru atau 91.7% merespon tidak pernah menggunakan Whiteboard Animation, 12 guru atau 100% tidak pernah menggunakan Nearpod, dan 9 dari 3 guru atau 75% menyatakan minat untuk mempelajari dua software tersebut.

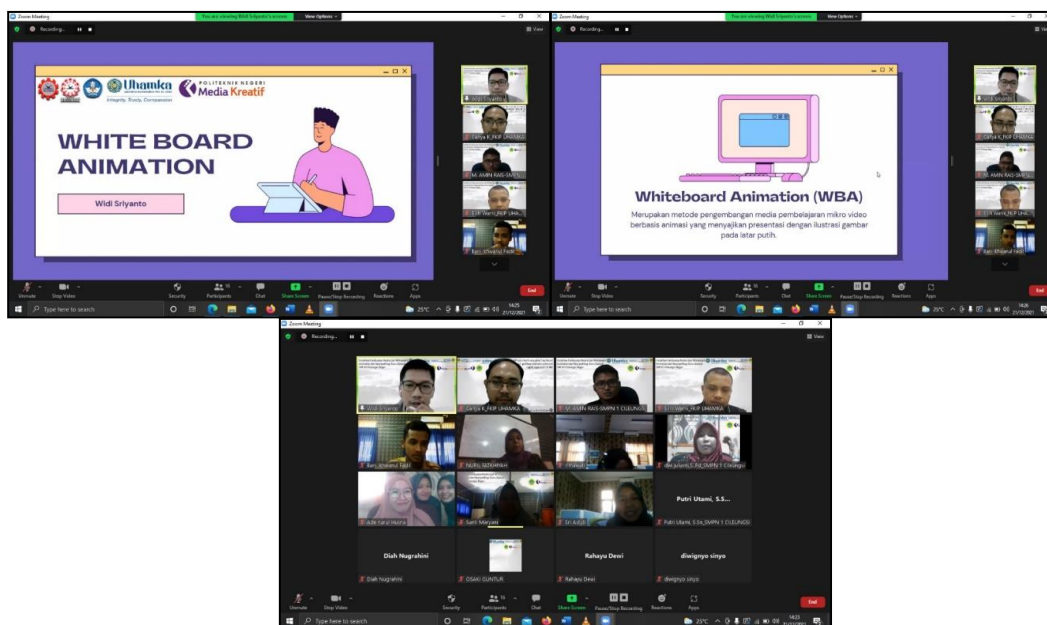
4.1 Pelaksanaan Pelatihan

Pada sesi 1 pelatihan, kegiatan diawali dengan pemaparan materi tentang *Autonomous Learning* dan *Blended Learning* oleh Bapak Silih Warni, Ph.D. Narasumber memberikan materi dan konsep pembelajaran mandiri (otonomi) dalam perspektif siswa dan blended learning dalam perspektif guru di era pandemic dan post pandemic saat ini. Pemaparan materi ini sangat berguna untuk mengurai potensi dan posisi pembelajar yang banyak berinteraksi secara daring dan memerlukan basis pemahaman akan konsep belajar mandiri yang kuat diluar sekolah. Bapak Silih Warni, Ph.D turut menyampaikan fenomena yang terjadi saat ini dikalangan pembelajar akibat kemajuan teknologi dan bagaimana guru dapat merespon dan menjawab perubahan era saat ini. Dalam sesi ini, peserta berkesempatan untuk bertanya dan sharing terkait topik atau tema yang dibahas.



Gambar 2. Pemaparan Narasumber 1

Kemudian, pada sesi berikutnya, Bapak Widi Sriyanto, M.Pd memaparkan materi tentang Whiteboard Animation (Videoscribe). Pada sesi ini, Narasumber memberikan materi inti pengaplikasian, pembuatan, dan penciptaan media ajar Whiteboard Animation untuk guru-guru di SMPN 1 Cileungsi. Narasumber memaparkan terlebih dahulu terkait proses instalasi perangkat atau software Whiteboard Animationnya yaitu Videoscribe. Selain itu, narasumber turut mengenalkan fitur dan cara pengaplikasian Whiteboard Animation (Videoscribe), menampilkan contoh pembuatan/video animasi yang dibuat oleh *video creator* di Youtube. Pemaparan materi sesi ini sangat penting mengingat guru-guru SMPN 1 Cileungsi akan mencoba mempraktikkan, membuat, dan mempresentasikan hasil kreasi media ajar Whiteboard Animation (Videoscribe) masing-masing pada pertemuan berikutnya.



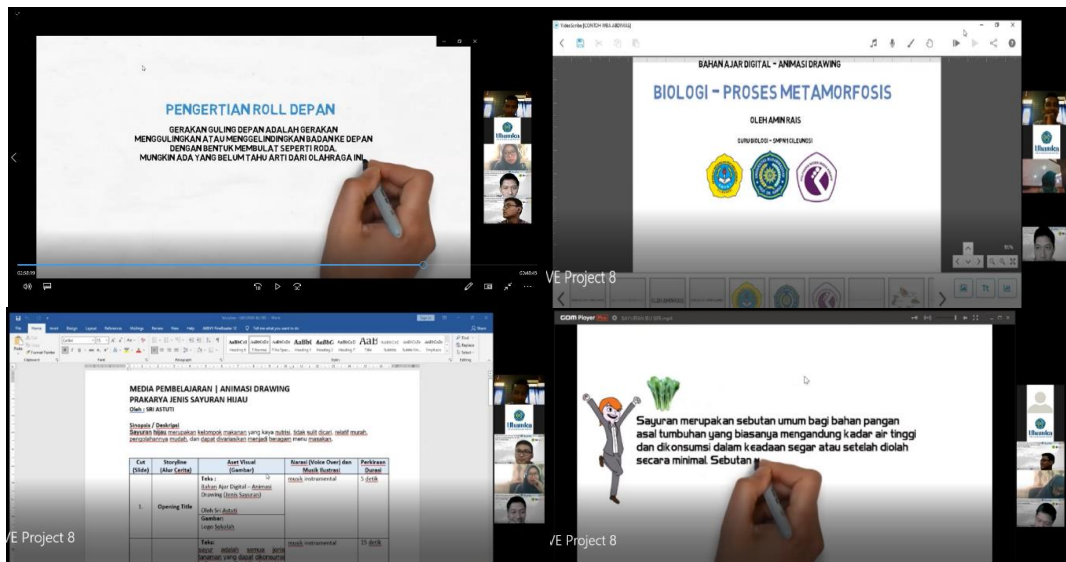
Gambar 3. Pemaparan Narasumber 2

Pada hari kedua pelatihan, peserta akan melakukan unjuk kerja atau presentasi hasil pembuatan storyline video animasi dan menampilkan media ajar Whiteboard Animation (Videoscribe) yang telah diberikan pada pertemuan pertama. Guru-guru memiliki waktu kurang lebih 3 hari untuk membuat contoh atau dummy video animasi sesuai bidang studi atau mata pelajaran yang diajarkan oleh guru-guru di sekolah. Sebelum melakukan presentasi, Bapak Cahya Komara, S.Pd., M.Hum memberikan terlebih dulu pemaparan tentang platform pembelajaran daring Nearpod. Nearpod sendiri terbilang masih baru, dimana guru-guru belum pernah menggunakannya. Narasumber mencoba memaparkan bagaimana cara untuk registrasi akunnya, kemudian mengenalkan fitur-fiturnya, dan mencoba mempraktekan cara pembuatan media ajar digitalnya.



Gambar 3. Pemaparan Narasumber 3

Selanjutnya, pelatihan diisi kembali oleh Bapak Widi Sriyanto, M.Pd dengan pembahasan ulang serta praktik pengaplikasian Whiteboard Animation (Videoscribe) untuk menambah penguatan, penguasaan, serta keterampilan dari hasil pembuatan storyline dan video animasi oleh guru-guru di SMPN 1 Cileungsi Bogor. Pada sesi ini Narasumber turut memberikan *feedback* dan masukan terkait hasil karya media ajar whiteboard animation yang telah dibuat (<https://bit.ly/3qzvkR>).



Gambar 4. Feedback Narasumber dan Guru

4.3 Postliminary Data

Setelah kegiatan pelatihan dilakukan, Tim Dosen mendistribusikan kuesioner akhir untuk mengungkap dampak perubahan kompetensi 12 guru-guru di SMPN 1

Cileungsi, Bogor terhadap media pembelajaran digital khususnya whiteboard animation (videoscribe) dan nearpod. Dibawah ini daftar 16 pertanyaannya:

Tabel 3. Kuesioner Akhir Tertutup dan Terbuka

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Tampilan dan Fitur-Fitur yang ada di Videoscribe dan Nearpod menarik.	0 (0%)	0 (0%)	1 (8.3%)	6 (50%)	5 (41.7%)
2	Menu dan Tools di Videoscribe dan Nearpod mudah dipahami dan digunakan.	0 (0%)	0 (0%)	1 (8.3%)	5 (41.7%)	6 (50%)
3	Template dan Layout Animasi di Videoscribe dan Nearpod bervariasi dan bagus.	0 (0%)	0 (0%)	1 (8.3%)	8 (66.7%)	3 (25%)
4	Pilihan Gambar, Font, dan Warna Background di Videoscribe dan Nearpod beragam dan bagus.	0 (0%)	0 (0%)	2 (16.7%)	8 (66.7%)	2 (16.7%)
5	Grafis dan Animasi di Videoscribe dan Nearpod berfungsi dengan baik.	0 (0%)	0 (0%)	1 (8.3%)	6 (50%)	5 (41.7%)
6	Fitur editing video di Videoscribe dan Nearpod sangat mudah dan membantu.	0 (0%)	0 (0%)	1 (8.3%)	9 (75%)	2 (16.7%)
7	Saya merasa mudah dalam mengembangkan konten materi Videoscribe dan Nearpod sesuai naskah atau storyline yang sudah saya buat.	0 (0%)	0 (0%)	1 (8.3%)	5 (41.7%)	6 (50%)
8	Format hasil video animasi di Videoscribe dan Nearpod dapat dipublikasikan dengan mudah dan beragam.	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	7 (58.3%)	5 (41.7%)
9	Hasil akhir pembuatan media ajar atau video animasi melalui Videoscribe dan Nearpod cukup baik dan berkualitas.	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	8 (66.7%)	4 (33.3%)
10	Saya suka atau merasa senang menggunakan Videoscribe dan Nearpod untuk pembuatan media ajar.	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	4 (33.3%)	8 (66.7%)
11	Saya tertarik menggunakan Videoscribe dan Nearpod untuk kebutuhan mengajar di masa depan.	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	5 (41.7%)	7 (58.3%)
12	Saya yakin murid atau peserta didik akan tertarik belajar dengan video animasi Videoscribe dan Nearpod yang saya gunakan.	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	5 (41.7%)	7 (58.3%)
13	Videoscribe dan Nearpod bermanfaat bagi guru maupun murid.	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	4 (33.3%)	8 (66.7%)
14	Membuat media ajar atau video animasi dengan Videoscribe dan Nearpod cukup mudah (applicable, practical).	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	8 (66.7%)	4 (33.3%)

15	Saya ingin merekomendasikan guru-guru lain agar menggunakan Videoscribe dan Nearpod untuk kebutuhan mengajarnya.	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	6 (50%)	6 (50%)
16	Berikan pendapat dan masukan anda terhadap pelatihan pembuatan media ajar Videoscribe dan Nearpod ini!	Bagus, Menarik, dan lain-lain				

Dari hasil kuesioner pertanyaan 1-15 diatas khususnya tentang Videoscribe.co (whiteboard animation) dan Nearpod, secara umum 12 Guru di SMPN 1 Cileungsi Bogor merespon positif terhadap software tersebut. Sebagai contoh, pertanyaan 1 tentang “Tampilan dan Fitur-Fitur yang ada di Videoscribe dan Nearpod apakah menarik” mendapat respon total sangat setuju sebanyak 5 guru atau 41.7%, setuju 6 guru atau 50%, dan hanya 1 guru atau 8.3% menyatakan ragu/netral. Sementara, tidak ditemukan guru atau 0% yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Kemudian, pertanyaan 6 tentang “Fitur editing video di Videoscribe dan Nearpod apakah sangat mudah dan membantu”, diketahui sebanyak 9 guru atau 75% menyatakan setuju, 2 guru atau 16.7% menyatakan sangat setuju, dan hanya 1 guru atau 8.3% menyatakan ragu/netral. Sementara, tidak ditemukan guru atau 0% yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Kemudian, pertanyaan 11 tentang “Ketertarikan menggunakan Videoscribe dan Nearpod untuk kebutuhan mengajar di masa depan”, didapatkan respon sebanyak 5 guru atau 41.7% menyatakan setuju dan 7 guru atau 58.3% menyatakan sangat setuju. Pada poin pertanyaan ini, tidak ditemukan guru atau 0% yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dari hasil kuesioner terbuka pertanyaan 16 diatas tentang “pendapat dan masukan 12 Guru di SMPN 1 Cileungsi Bogor terhadap pelatihan pembuatan media ajar Whiteboard Animation dan Nearpod ini!”, dapat diketahui bahwa mayoritas 12 guru atau 100% merespon positif terhadap pelatihan Penggunaan Whiteboard Animation dan Nearpod yang diberikan kepada mereka. Guru-guru disana menilai Whiteboard Animation dan Nearpod cukup menarik dan mudah digunakan, software yang bagus, dan pelatihan ini sangat membantu guru-guru dalam penciptaan media ajar digital yang variatif.

5. Kesimpulan

Dapat disimpulkan dari hasil pelatihan yang dilaksanakan oleh tim dosen menunjukkan perubahan atau penambahan kompetensi ICT bagi guru-guru di SMPN 1 Cileungsi, Bogor khususnya dalam menciptakan media ajar digital dengan menggunakan Whiteboard Animation dan Nearpod. Hasil kuesioner akhir terungkap bahwa 11 dari 12 guru merespon positif (setuju dan sangat setuju) tentang Whiteboard Animation (Videoscribe.co) dan Nearpod yang memiliki keunggulan dari segi tampilan, fitur, tools, kemudahan penggunaan, menarik, dan lain-lain. Hal ini didukung dari data tidak adanya guru yang merespon kuesioner dengan negatif (tidak setuju atau sangat tidak setuju) terhadap berbagai indikator yang ditanyakan. Kemudian, guru-guru turut merespon ketertarikan positif untuk menggunakannya 2 platform tersebut dimasa depan. Maka, dapat ditarik kesimpulan akhir, Pelatihan Pembuatan Media Ajar Whiteboard Animation dan Nearpod Bagi Guru-Guru SMPN 1 Cileungsi Bogor ini sukses memberikan dampak dan perubahan positif bagi Mitra guru disana.

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen konteks Pelatihan Pembuatan Media Ajar Whiteboard Animation dan Nearpod Bagi Guru-Guru di SMPN 1 Cileungsi, Bogor antara lain: 1) Guru-guru diharapkan terus berlatih menggunakan, mempraktikkan, dan menciptakan media ajar digital dengan Whiteboard Animation dan Nearpod di masa depan. Terdapat banyak kesempatan untuk mengembangkan media ajar Whiteboard Animation dan Nearpod ini sesuai dengan kebutuhan dilapangan dan tujuan pembelajaran yang ingin diraih. 2) Kepada para tim dosen lain atau peneliti bisa mengembangkan media ajar digital Whiteboard Animation dan Nearpod dalam konteks riset atau dapat memberikan solusi alternatif selain Whiteboard Animation dan Nearpod yang bermanfaat bagi guru-guru dan masyarakat umumnya di masa pandemi saat ini.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atas dukungan moril dan material untuk pelatihan ini. Kami turut mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cileungsi Bogor dan Koordinator guru, Bapak M. Amin Rais, S.Pd atas kerjasama hebat dalam pelatihan ini.

Referensi

- [1] R. A. S and L. Wuliarti, "Education minister to coordinate online education upon schools closures," *Office of Assistant to Deputy Cabinet Secretary for State Documents & Translation*, 2020. <https://setkab.go.id/en/education-minister-to-coordinate-online-education-upon-schools-closures/> (accessed Sep. 21, 2021).
- [2] C. Komara, "Students' View of Learning Management System (LMS) Used in Online English Learning Class during Covid-19 Pandemic Period," no. December 2019, pp. 1–12, 2021.
- [3] Y. Kats, *Learning management system technologies and software solutions for online teaching: Tools and applications*. New York: Information Science Reference, 2010.
- [4] A. S. Lesmana and Ummi Hadyah Saleh, "Klaim Tren Kasus Covid Indonesia Terus Menurun, Jokowi: Gas dan Rem Kita Jaga Secara Tepat," *suara.com*, Sep. 15, 2021. <https://www.suara.com/news/2021/09/15/162804/klaim-tren-kasus-covid-indonesia-terus-menurun-jokowi-gas-dan-rem-kita-jaga-secara-tepat/> (accessed Sep. 30, 2021).
- [5] A. Saubani, "Kasus covid terus turun bukti kekebalan masyarakat meningkat," *Republika.co.id*, 2021. <https://www.republika.co.id/berita/r0uvi7409/kasus-covid-terus-turun-bukti-kekebalan-masyarakat-meningkat> (accessed Oct. 25, 2021).
- [6] A. Umah, "Bunda! Ini kebijakan menteri Nadiem soal sekolah tatap muka," *cnbcindonesia.com*, 2021. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210731084856-37-265059/bunda-ini-kebijakan-menteri-nadiem-soal-sekolah-tatap-muka/> (accessed Aug. 20, 2021).
- [7] C. Komara, N. Supraptiningsih, and T. Setyaningsih, "Pelatihan Pembuatan Media Ajar Digital Prezi Virtual Presentation Software Bagi Guru-Guru SMPN 1 Cileungsi Bogor," *Pekamas*, vol. 2, no. 1, pp. 23–34, 2022.
- [8] J. Helianthusonfri, *Belajar membuat whiteboard animation untuk pemula*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.
- [9] E. Wibowo and M. F. D. Matona, "Pengembangan media pembelajaran berbasis whiteboard animation pada matakuliah trigonometri program studi pendidikan

- matematika universitas tompotika luwuk,” *Pythagoras*, vol. 8, no. 2, pp. 60–71, 2019, doi: 10.33373/PYTHAGORAS.V8I2.1988.
- [10] Admin, “Video animasi whiteboard: Tips ciptakan video yang menarik,” 2020. <https://www.netdesain.com/video-animasi-whiteboard-tips-ciptakan-video-yang-menarik/>.
- [11] Sparkol, “Videoscribe,” 2012. <https://www.videoscribe.co/en/> (accessed Oct. 15, 2021).
- [12] N. Team, “Nearpod,” *Nearpod Inc.*, 2021. <https://nearpod.com/> (accessed Sep. 23, 2021).
- [13] N. Team, “8 Classroom management strategies with Nearpod,” *Nearpodblog*, 2022. <https://nearpod.com/blog/classroom-management-benefits/> (accessed Sep. 12, 2021).
- [14] R. Wijayanti, B. Hasan, and R. K. Loganathan, “Media comic math berbasis whiteboard animation dalam pelajaran matematika,” *J. Ris. Pendidik. Mat.*, vol. 5, no. 1, pp. 53–63, 2018, doi: 10.21831/jrpm.v5i1.19207.
- [15] S. Syafrizal, M. Muhajir, J. Pahamzah, and F. Furqon, “The effects of using whiteboard animation toward Indonesian students’ vocabulary and grammar mastery,” *J. Lang. Linguist. Stud.*, vol. 17, no. 2, pp. 783–793, 2021, doi: 10.52462/jlls.55.
- [16] J. Wang and I. Chia, “Engaging Students via Nearpod® in Synchronous Online Teaching,” *Manag. Teach. Rev.*, vol. 7, no. 3, pp. 245–253, 2022, doi: 10.1177/2379298120974959.
- [17] R. Burton, “A review of Nearpod – an interactive tool for student engagement,” *J. Appl. Learn. Teach.*, vol. 2, no. 2, pp. 95–97, 2019, doi: 10.37074/jalt.2019.2.2.13.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
